

PENINGKATAN SKILL PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK ETAP

Muhammad Ghazali¹, Auliffi Ermian Challen^{2*}, Siti Marhamah³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Yarsi

*Corresponding Authors. email: auliffi.ermian@yarsi.ac.id

| Riwayat Artikel : | Abstrak |
|---|---|
| Diterima: 15-8-2023 Direvisi: 22-8-2023 Diterima: 22-8-3023 | Siswa SMK jurusan akuntansi haruslah mempunyai keahlian tambahan untuk mempunyai pemahaman menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan salah satu standar yang digunakan di Indonesia yakni SAK-ETAP. Peserta kegiatan pengabdian ini terdiri dari 47 orang siswa SMK jurusan akuntansi. Tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara, perancangan kegiatan, persiapan materi yang akan disampaikan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Peserta menunjukkan antusiasme dan aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh narasumber. Setelah mengikuti pelatihan, para siswa memperoleh peningkatan skill dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP. |

Kata Kunci : *Penyusunan, Laporan Keuangan, SAK ETAP*

| Article History | Abstract |
|--|--|
| Received: 15-8-2023 Revised: 22-8-2023 Accepted: 22-8-2023 | <i>Vocational students majoring in accounting must have additional skills to have an understanding of preparing financial reports according to applicable accounting standards in Indonesia. The purpose of this community service activity is to improve students' ability to prepare financial statements in accordance with one of the standards used in Indonesia, namely SAK-ETAP. Participants in this community service activity consisted of 47 vocational students majoring in accounting. The stages of community service activities are carried out through observation and interviews, activity design, preparation of materials to be delivered, activity implementation, and evaluation. Participants showed enthusiasm and were active in asking and answering questions asked by the resource person. After attending the training, the students gained increased skills in preparing financial reports according to SAK ETAP.</i> |

Keywords : *Preparation, Financial Statements, SAK ETAP*



Pendahuluan

Akuntansi merupakan bidang ilmu yang dipergunakan untuk memberikan gambaran keuangan berbagai entitas seperti instansi, perusahaan, dan organisasi, dan lainnya. Proses akhir dari akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan suatu entitas (Erawati & Setyaningrum, 2021).

Menurut SAK ETAP Bab 2 paragraf 2.1 (IAI, 2009) tujuan laporan keuangan adalah

menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Itulah sebabnya perlu diperkenalkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang salah satunya adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

SAK ETAP merupakan standar yang paling sering dipelajari karena merupakan standar umum yang dan pada akhirnya akan membantu siswa sekolah untuk mendapatkan dasar-dasar akuntansi sebelum mempelajari standar akuntansi lainnya (Kusuma, 2021). SAK ETAP ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2011 (Ayu *et al.*, 2022). Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal (IAI, 2009). Entitas tanpa akuntabilitas publik pada umumnya didominasi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Adanya SAK ETAP akan memudahkan UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya (Arsjah *et al.*, 2022).

Laporan keuangan menurut SAK ETAP Bab 3 paragraf 3.12 (IAI, 2009) terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Neraca memberikan informasi posisi keuangan perusahaan yang menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada suatu tanggal akhir pelaporan. Laporan laba rugi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang menyajikan penghasilan dan beban perusahaan untuk suatu periode, sehingga dapat mencerminkan apakah perusahaan memperoleh laba atau rugi. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan dalam ekuitas yang timbul dari transaksi pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik perusahaan. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan kas dan setara kas perusahaan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Catatan atas laporan keuangan berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Komponen laporan keuangan yang lengkap tersebut memberikan gambaran bahwa penyusunan laporan keuangan memerlukan keahlian seorang lulusan akuntansi. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan akan memberikan informasi yang berkualitas bagi pengguna laporan keuangan. Penelitian Lohanda dan Mustikawati (2018) menemukan bahwa masih banyak pelaku usaha UMKM yang belum menyusun laporan

keuangan berdasarkan SAK ETAP selain itu sumber daya yang dimiliki memiliki pemahaman yang kurang mengenai akuntansi. Hal ini menunjukkan UMKM memerlukan dukungan dengan adanya sumber daya yang memiliki keahlian akuntansi.

Sekolah menengah kejuruan dengan jurusan akuntansi merupakan sekolah yang mencetak siswa memiliki keahlian bidang akuntansi sehingga lulusannya dapat langsung siap untuk bekerja (Sulistiani *et al.*, 2022). Para siswa SMK jurusan akuntansi, setelah mereka lulus maka mereka akan siap terjun ke dunia kerja, baik di dalam perusahaan maupun yang bergerak di bidang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Siswa yang mempunyai pemahaman yang baik mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP, maka akan dapat membantu mereka dalam menyusun Laporan Keuangan pada lembaga atau perusahaan tempat mereka bekerja, yang sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sehingga pelatihan bagi para siswa menjadi hal yang dibutuhkan (Setyawati *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan kami, masih banyak siswa SMK yang belum mengenal SAK ETAP. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai standar akuntansi keuangan. Sehingga tentu ini menjadi motivasi kami melakukan pengabdian masyarakat untuk memberikan pelatihan kepada siswa siswi SMK Al Akhyar 1 Jakarta. Adanya kegiatan ini, diharapkan para siswa memiliki bekal yang dapat meningkatkan kemampuan penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini yakni pelatihan secara tatap muka. Kegiatan pelatihan ini memberikan pemaparan materi bagi siswa siswi untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Sasaran kegiatan ini adalah siswa jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al Akhyar 1 Jakarta.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui tiga tahapan yang dimulai dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan tim dengan melakukan observasi dan wawancara untuk memberikan kemudahan melakukan perancangan kegiatan ini. Observasi dan wawancara yang dilaksanakan yakni tim melakukan kunjungan ke sekolah kemudian melakukan koordinasi dengan pimpinan SMK dan guru akuntansi untuk analisis tentang pemahaman para siswa mengenai SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan analisis kendala tersebut, tim menawarkan solusi dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Selanjutnya tim

melakukan perancangan program pelatihan yang akan diberikan. Kemudian persiapan penyusunan materi yang meliputi bahan presentasi, soal kuis atau test, dan evaluasi.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pelatihan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan *sharing*. Hal ini bertujuan untuk memudahkan narasumber dalam mengkonfirmasi apabila ada hal-hal yang kurang jelas atau perlu diperjelas. Pelatihan dibagi menjadi tiga sesi materi. Sesi pertama adalah materi tentang pengenalan dan pengetahuan mengenai SAK. Materi sesi kedua adalah materi mengenai penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Materi sesi ketiga adalah materi motivasi bagi pelajar untuk menuntut ilmu. Sedangkan tahap terakhir yakni evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi hasil kuis dan hasil umpan balik peserta melalui kuesioner

Hasil

Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 di Aula SMK Al Akhyar 1 Jakarta. Kegiatan tersebut diikuti 47 siswa jurusan Akuntansi yang tampak sangat bersemangat untuk mengikuti pelatihan dari awal acara hingga selesai acara. Hal ini dikarenakan adanya dukungan penuh dari pihak sekolah yang memberikan Sambutan di awal acara dan memantau pelaksanaan acara selama kegiatan berlangsung, sehingga semua siswa mengikuti dengan baik.

Pemberian materi dan tanya jawab dilaksanakan dalam 3 sesi. Sesi pertama adalah materi tentang pengenalan dan pengetahuan umum mengenai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Pada materi pertama ini, siswa diberikan penjelasan mengenai sejarah akuntansi di dunia dan di Indonesia, sejarah organisasi profesi akuntan yakni Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sejarah dan perkembangan semua Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK), SAK-ETAP, SAK EMKM (Entitas Mikro Kecil dan Menengah), Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Standar Akuntansi Syariah.

Pada materi sesi kedua, narasumber memberikan materi mengenai penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Dalam materi ini dijelaskan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP mulai dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan serta Kebijakan Akuntansi dari beberapa akun penting. Materi ini dijelaskan secara detail agar siswa dapat memahami proses penyusunan laporan keuangan yang benar sesuai SAK ETAP.

Materi terakhir pada sesi ketiga diperuntukkan untuk memotivasi seorang pelajar untuk menuntut ilmu. Pembelajaran akuntansi tidak dapat dikatakan mudah namun juga terlalu sulit. Akan tetapi membutuhkan ketekunan dan kesabaran dalam proses belajar. Para siswa diberikan pemahaman bahwa menuntut ilmu merupakan ibadah sehingga motivasi untuk belajar semakin kuat. Selain itu mereka diajarkan cara berniat dan berdoa serta adab-adab dalam menuntut ilmu.

Agar siswa tidak bosan dan mengantuk, antara materi yang satu dengan yang lain diselingi dengan *ice breaking* sehingga siswa dapat fokus. Pada saat penyampaian materi, para peserta juga diberikan kesempatan untuk berinteraksi tanya jawab dengan narasumber tentang materi yang disajikan. Siswa terlihat antusias dan aktif mengajukan pertanyaan yang menunjukkan siswa menyimak dan memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh narasumber.

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat



Test akhir diberikan kepada para siswa untuk mengetahui kemampuan siswa untuk materi mengenai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Hasil tes menunjukkan 39 siswa (89%) dari 47 siswa memperoleh nilai di atas 60. Kemudian test akhir juga diberikan kepada para siswa untuk mengetahui kemampuan siswa untuk materi mengenai penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Hasil tes menunjukkan 30 siswa (64%) dari 47 siswa memperoleh nilai di atas 60. Hasil tes ini dapat dikatakan sudah bagus karena sebagian besar siswa telah memahami materi mengenai Standar Akuntansi Keuangan

yang berlaku di Indonesia dan materi mengenai Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

Selain melalui tes akhir, dilakukan juga evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan pengisian kuesioner persepsi siswa terhadap kegiatan yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Hasil Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan

| No | Pernyataan | Persentase | Kategori |
|----|---|------------|----------|
| 1 | Pemateri sangat memahami materi yang dipresentasikan | 94% | Setuju |
| 2 | Alokasi waktu penyampaian materi mencukupi | 91% | Setuju |
| 3 | Pemateri mempresentasikan isi materi dengan baik, mudah dimengerti, dan diimplementasikan | 89% | Setuju |
| 4 | Pemateri memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta dengan baik | 93% | Setuju |
| 5 | Dengan materi ini akan memudahkan saya untuk memahami standar akuntansi yang ada di Indonesia terutama SAK ETAP | 95% | Setuju |
| 6 | Secara keseluruhan diskusi/tanya-jawab telah sangat membantu meningkatkan pemahaman dan skill peserta | 91% | Setuju |

Berdasarkan hasil evaluasi persepsi siswa dapat diketahui bahwa siswa memiliki respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Hal ini terlihat dari pendapat siswa yang menyatakan setuju sebanyak 91% (43 siswa dari 47 siswa) bahwa pelatihan ini telah membantu peningkatan pemahaman dan *skill* peserta dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP.

Diskusi

Pengabdian masyarakat merupakan wadah untuk pihak akademisi mengimplementasikan keilmuan pada isu-isu yang terjadi di masyarakat seperti lembaga pendidikan yakni SMK. Penyelenggaraan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan perubahan bagi para siswa jurusan akuntansi. Pelatihan yang disusun berdasarkan pengamatan yang kami lakukan dengan melakukan survey pendahuluan dan wawancara pihak sekolah. Pelatihan yang kami buat bertujuan untuk membantu dan mengatasi kurangnya pemahaman siswa mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP.

Murniasih dan Ferdiani (2018) menjelaskan bahwa siswa memerlukan upaya *refreshment* dari guru berupa desain pembelajaran yang menarik dengan berbagai media. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini merupakan salah satu bentuk *refreshment*

yakni proses pembelajaran kolaborasi guru dengan tim pengabdian masyarakat. Tim memberikan pelatihan dengan memberikan contoh-contoh menggunakan bahasa SAK-ETAP yang disederhanakan sehingga penjelasan yang diberikan dapat mudah dipahami oleh peserta.

Pelatihan ini juga dilakukan sesuai alur siklus akuntansi berbasis SAK ETAP yang memenuhi ketercapaian penyusunan laporan keuangan secara handal dan relevan. Adanya tingkat pemahaman terhadap akuntansi, akan mempengaruhi tingkat kualitas penyusunan laporan keuangan entitas (Erawati & Setyaningrum, 2021). Hasil dari tes yang diberikan pada peserta menunjukkan sebagian besar siswa telah memahami materi mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Sehingga hal ini memberikan gambaran bahwa pelatihan akan mampu memberikan pengalaman dan peningkatan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan (Rejeki & Julyanda, 2018).

Peserta juga merasakan kepuasan pada kegiatan pelatihan. Tingkat kepuasan peserta tercermin dari evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian. Sebanyak 91% peserta setuju bahwa pelatihan ini telah membantu meningkatkan pemahaman dan *skill* peserta dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan akuntansi berbasis SAK-ETAP di dunia kerja sangat dibutuhkan. Salamah *et al.* (2019) menjelaskan bahwa pengembangan profesi dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja profesi agar semakin profesional dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga berbagai keahlian akuntansi diperlukan oleh siswa SMK, agar mereka pada saat lulus menjadi lulusan yang siap kerja dan profesional dibidangnya.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini siswa memperoleh pengetahuan mengenai standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan memperoleh peningkatan *skill* tentang penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antarlain adanya dukungan dari pihak sekolah, siswa yang selalu menunjukkan antusiasnya dalam menerima dan melaksanakan kegiatan ini dengan baik, serta ruangan tempat pelaksanaan yang tepat dan nyaman. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pengabdian ini, maka diharapkan pihak sekolah agar dapat melakukan kerjasama dengan pihak Universitas dalam melaksanakan program pelatihan akuntansi yang terjadwal serta melibatkan guru dan siswa.

Daftar Referensi

- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596>
- Ayu, I., Yuliasuti, N., Sita, I. A., Putri, A., Wayan, I., Junaedi, R., Dewa, I., Arik, M., Putra, P., Junaedi, W. R., & Denpasar, U. M. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna I Dewa Made Arik Permana Putra 4) 1),2),4). In *Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar* (Vol. 2, Issue 1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/dharmajnana/about>
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53–60. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Lohanda, D., & Mustikawati, Rr. I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(5).
- Marcel Kusuma, G. S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penerapan Akuntansi Pada Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP. *Suluh Abdi*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.32502/sa.v3i1.4144>
- Murniasih, T. R., & Ferdiani, R. D. (2018). Pelatihan Smart Diagram Venn Pada Materi Himpunan SMP. *AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 125. <https://doi.org/10.30651/aks.v2i2.1246>
- Rejeki, SE., Ak., M. Ak., Hj. D., & Julyanda, I. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha Dan Latar Belakang Pendidikan Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada UKM di PIK Pulogadung). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1). <https://doi.org/10.35137/jabk.v5i1.179>
- Salamah, I., Lindawati, L., Asriyadi, A., & Kusumanto, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru-Guru SD Negeri 130 Palembang Dalam Menyajikan Presentasi Atraktif Melalui Pelatihan Microsoft Power Point. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2197>
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>
- Sulistiani, H., Hamidy, F., Suaidah, S., Mersita, R., Yunita, Y., & Ismi HS, Y. (2022). Pelatihan



Penerapan Accurate Accounting Software Bagi Siswa Jurusan Akuntansi Di SMKN 1 Padang Cermin. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2038>